

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh siswa seperti perilaku, persepsi minat, motivasi, tindakan dengan cara deskriptif mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan penjelasan mengenai Penerapan media digital bamboozle dalam pembelajaran IPS kelas VIII untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa di SMPN 10 Padang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 10 Padang beralamat di Jln. Jl.Dr.M.Hatta, Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu penelitian di laksanakan pada semester Genap tahun pelajaran 2025/2026. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena adanya kendala pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Maka berdasarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa wawancara dan observasi. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden yang meliputi: (1) Waka Kurikulum SMPN 10 Padang (2) Pendidik SMPN 10 Padang (3) Peserta didik kelas VIII SMPN 10 Padang.
2. Data Sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian ini adalah: (1) Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian. (2) Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di SMPN 10 Padang yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi.

D. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. (Priyono, 2008, hl 105). Namun dalam penelitian ini akan di ambil 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun dan melihat langsung guru menerapkan media *baamboozle* di SMPN 10 Padang, obyek yang

diteliti yaitu partisipasi aktif peserta didik, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain seperti kondisi sekolah, letak geografis sekolah, karakter sekolah dan sebagainya.

2. Wawancara

Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran IPS, dan tenaga kependidikan, Peserta didik serta berbagai pihak yang terkait dengan penerapan *baamboozle* pada mata pelajaran IPS di SMPN 10 Padang. Peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin memberikan kebebasan kepada orang yang diinterview untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen atau arsip sebagai sumber informasi. Dokumen dapat berupa catatan tertulis, foto, atau karya lain yang relevan. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi (Edy Siswanto dkk., 2024). Dokumentasi pada penelitian ini, dokumentasi meliputi pengumpulan rencana pelaksanaan pembelajaran, profil sekolah, daftar hadir siswa, serta foto-foto kegiatan pembelajaran IPS di SMPN 10 Padang.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha untuk memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan oleh penulis sesuai dan relevan dengan kenyataan yang sebenarnya dan benar-benar terjadi. Keabsahan data bertujuan untuk

memastikan bahwa semua hal yang diamati dan diteliti oleh penulis sesuai dengan kenyataan dan memang terjadi. Langkah ini diambil untuk menjaga dan memastikan kebenaran data, baik dari sudut pandang pembaca maupun subjek yang diteliti.

Mardalis (2004:178) keabsahan data yang dimaksud adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti oleh peneliti sesuai dan relevan dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik Triangulasi yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu membandingkan dengan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal ini dicapai sebagai berikut membandingkan data hasil (observasi) di lapangan berupa pengamatan, baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun secara tidak langsung dengan data.

1. Membandingkan data hasil observasi di lapangan, baik yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian maupun yang diperoleh secara tidak langsung melalui data lain.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model interaktif tersebut mencakup empat langkah utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, atau gabungan. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial / objek yang diteliti. Segala sesuatu yang dilihat dan didengar akan direkam sepenuhnya. Dengan cara ini, peneliti memperoleh data yang melimpah dan beragam. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat hasil pengamatan dalam catatan lapangan, yang berisi deskripsi mengenai kondisi tempat yang sedang diteliti. Peneliti memulai dengan melakukan kunjungan prariset, yang dilakukan dengan bertemu dan meminta izin kepada kepala sekolah sebagai bagian dari pengenalan awal serta penyampaian tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh sebelumnya selanjutnya perlu dianalisis melalui proses reduksi data, atau dengan kata lain, dirangkum kembali. Proses ini melibatkan penyaringan data utama yang penting, kemudian memfokuskan pada aspek-aspek yang dianggap relevan, sementara data yang dianggap tidak penting harus dihapus. Dengan demikian, hasil dari proses ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam menemukan data penelitian berikutnya.

3. Penyajian Data

Hasil data yang telah direduksi sebelumnya kemudian akan disusun dalam bentuk teks narasi. Teks tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk. Macam-macam bentuk gambar, seperti: bagan, grafik, network, dan sebagainya. Berfungsi sebagai alat untuk mempermudah dalam memahami hasil dari analisis data temuan. Hasilnya selanjutnya akan mempermudah dalam hal menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Sujarweni (2019) menyatakan bahwa penarikan kesimpulan yang dilakukan di awal penelitian sebenarnya bukan merupakan kesimpulan akhir atau hanya sekadar dugaan sementara. Kesimpulan tersebut akan ditinjau kembali berdasarkan temuan dan data penelitian yang dapat dipastikan kebenarannya. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan tetap konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap valid. Namun, jika kesimpulan awal berubah, maka hasilnya dianggap tidak valid dan kurang baik.